BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sehingga pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan difokuskan untuk melakukan pendeskripsian yang ada di lapangan seperti bagaimana keadaan di Puskesmas Mlati II, mengetahui keadaan atau gejala apa saja yang ada disana menurut pandangan partisipan, dari hal tersebut dapat mendapatkan nilai atau mendapatkan informasi dari partisipan secara kejadian, kegiatan sehari-hari, kepercayaan partisipan selama bekerja baik secara individu ataupun secara berkelompok sehingga informasi yang didapatkan diharapkan berguna bagi penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif maka penelitian kualitatif menurut Khilmiyah (2016) yaitu metode penelitian yang menggunakan proses dengan cara berpikir induktif sehingga peneliti dapat mengetahui pemahaman terhadap realita yang ada dalam penelitian.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *study* kasus. Penelitian ini untuk menggambarkan hasil evaluasi sistem informasi manajemen puskemas di Puskesmas Mlati II dari aspek PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Effeciency, Service).

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis Puskesmas Mlati II dan pegawai puskesmas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskemas. Pada penelitian ini, subjek penelitian berjumlah 5 orang yang menggunakan sistem informasi manajemen puskemas yang terletak di bagian pendaftaran, UGD, dan poli gigi.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pelaporan dari hasil sistem informasi manajemen puskemas dan regulasi atau SPO yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen puskemas di bagian pendaftaran, UGD, dan poli gigi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mlati II Jl. Kebon Agung, Sumberadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2022 di Puskesmas Mlati II.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional variabel merupakan sifat atau atribut dari orang, obyek, maupun suatu kegiatan yang memiliki varian terhadap suatu penetapan yang dilakukan oleh peneliti, kemudian penelitian akan mempelajari dan akan ditarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan.

Adapun untuk variabel yang akan dilakukan disertai operasionalnya dapat dijelaskan di bawah ini:

- 1. *Performance* adalah melihat bagaimana sistem bekerja sehingga akan terlihat bagaimana kinerja yang dihasikkan oleh sistem itu sendiri. aspek *performance* yang diambil oleh peneliti antara lain *througput*, *respon time*, *audabilitas*.
- 2. *Information* adalah melihat bagaimana sistem menghasilkan data yang akurat sehingga informasi yang diterima dapat digunakan dengan baik oleh

- pengguna. Aspek *information* yang diambil oleh peneliti antara lain akurasi, dan penyajian informasi.
- 3. *Economic* merupakan menilai sistem informasi dan aspek ekonomi tingkat biaya, dan sumber daya.
- 4. *Control* adalah melihat bagaimana sistem dapat melaksanakan keamanan dan kontrol yang baik sehingga hasil yang didapatkan dapat dirasakan oleh pengguna sistem dengan pengawasan yang baik. Aspek *control* yang diambil oleh peneliti antara lain integritas dan keamanan data.
- 5. *Effisiency* adalah melihat bagaimana sistem menghasilkan kinerja yang dapat menimalisir hal-hal yang tidak perlu dilakukan, sehingga hasil yang dikeluarkan dapat efisien atau hemat ketika digunakan. Aspek *efficiency* yang diambil oleh peneliti antara lain *useability* dan *mainstabilitas*.
- 6. *Service* adalah melihat bagaimana sistem dapat mekalukan kinerja yang baik dan mengetahui kepuasan pemakai atau pengguna.

E. Indikator Penelitian

Indikator Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai tabel berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
UP-	Throughput	Menilai kinerja pada kuantitas
		jumlah output yang dihasilkan
	Respon Time	Menilai kecepatan waktu yang
Performance		dihasilkan oleh kinerja sistem
	Audibilitas	Menilai kecocokan pada kinerja
		sistem yang sudah ditetapkan.
	Akurasi	Teliti tidaknya proses komputasi
		pada sistem.

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Information	Penyajian Informasi	Sesuai tidaknya kebutuhan pengguna
		terhadap tampilan informasi.
	Biaya	evaluasi terhadap biaya yang
		digunakan dalam penerapan sistem
Economics		informasi,
	Sumber Daya	Pemanfaatan sumber daya pada
		pengembangan sistem.
	Integritas	Menilai keamanan pada hak akses
Control		yang ada pada sistem.
	Keamanan	Menilai tingkat keamanan data
	RALAR	sehingga data yang tersimpan dapat
	LACO	terjaga dengan baik
	Usabilitas	Menilai kemudahan opersional pada
	Usabilitas	kinerja sistem sehingga dapat
	R	digunakan dengan mudah oleh
Efficiency	22	operator.
io.	Maintanabilitas	Menilai kemudahan operator dalam
EAL		perbaikan sistem.
53	Akurasi	Menilai ketepatan kinerja sistem saat
Service		melakukan suatu pemrosesan
,25,		informasi atau pelayanan.
Mr.	Kesederhanaan	Pemahaman pengguna mengenai
		tingkat kemudahan sistem

F. Metode Data dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) Wawancara dapat dipakai sebagai alat untuk membantu penelitian untuk mengumpulkan data penelitian ketika di lapangan dalam mengambil informasi yang dihasilkan oleh informan atau responden. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis yang menggunakan SISFOMAS di puskesmas Mlati II

b. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2015) pengamatan merupakan bentuk peneliti dengan memahami situasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat menemukan permasalahan dari berbagai fenomena atau kejadian-kejadian dalam penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada sistem informasi manajemen puskemas yang digunakan puskesmas mlati II, kegiatan atau aktivitas petugas ketika menggunakan SISFOMAS serta kondisi dan keadaan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan SISFOMAS.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) studi dokumentasi adalah bentuk kegiatan dengan cara menelaah dokumen yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan pengambilan data secara kualitatif sehingga dapat menemukan jawaban yang berkaitan dengan problem diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut (Notoatmodjo 2018) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara menurut Notoatmodjo (2010) merupakan alat penelitian yang berbentuk catatan berisi daftar-daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber yang diwawancarai oleh peneliti. Pedoman wawancara ini harus disusun sebelum peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber atau disusun sebelum peneliti terjun dalam mengambil data penelitian. Dalam melakukan wawancara kepada

narasumber, peneliti sudah mempersiapkan kebutuhan seperti alat tulis, kertas jawaban narasumber (pedoman wawancara), dan berbagai macam yang diperlukan dengan cara mencatat langsung jawaban narasumber. Pencatatan langsung yang dilakukan dengan cara pewawancara melakukan atau mencatat langsung hasil jawaban yang diberikan narasumber.

b. Checklist observasi

Checklist atau daftar cek merupakan alat dalam penelitian saat sebelum penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan membawa daftar cek observasi. Daftar pengamatan ini dapat berisikan tentang apa saja yang perlu di catat atau aspek mana saja yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian saat melakukan observasi dengan meberikan tanda centang di kolom kota yang sudah dibuat sebelumnya.

c. Checklist dokumentasi

Checklist dokumentasi merupakan penggunaan pada suatu dokumen maupun arsip sebagai penambahan informasi pada penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan, penggunaan dokumen berbentuk foto, catatan, maupun data yang berbentuk tulisan terhadap puskesmas Mlati II yang diperoleh dari narasumber di Puskesmas Mlati II.

d. Recorder atau alat rekam

Alat perekam suara untuk merekam pertanyaan dan jawaban dalam proses wawancara sehingga data yang dikumpulkan detail dan mudah di putar kembali sesuai kebutuhan peneliti.

e. Alat tulis dan buku catatan

Alat tulis dan buku catatan digunakan penulis untuk mencatat halhal yang didapatkan saat proses wawancara dengan responden atau observasi.

.

G. Teknik Validasi Data

Berdasarkan Sugiyono (2017) triangulasi dapat diartikan sebagai tindakan untuk melakukan verivikasi data dengan memastikan dari bermacam-macam sumber yang ditemukan baik dari cara melakukan maupun dari segi waktu. Triangulasi ini Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Teknik validitas ini dengan cara melakukan pengecekan data yang didapatkan dengan mengambil data dari berbagai informan atau berbagai sumber yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Teknik validitas ini dengan cara melakukan pengecekan data yang didapatkan dengan pengecekan data kepada informan yang sama akan tetapi melakukan validitas pengecekan data dengan teknik yang tidak sama.

3. Triangulasi waktu

Teknik validitas ini dengan cara melakukan pengecekan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi, ataupun teknik lainnya pada waktu yang tidak bersamaan.

Pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Mlati II, peneliti menggunakan teknik validitas data dengan cara teknik triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Sehingga untuk kesiapan penelitian yang dilakukan peneliti, maka pada Triangulasi sumber untuk pengecekan data perlu melakukan wawancara kepada semua petugas puskesmas yang menggunakan SISFOMAS, sedangkan pada triangulasi teknik peneliti akan melakukan perbandingan antar hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

H. Urutan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data adalah bentuk prosedur pencarian dan penyusunan dengan testruktur dari data yang didapatkan dalam penelitian baik dari data wawancara, data observasi, maupun berbagai data yang sudah didapatkan yang kemudian data tersebut disusun secara kategori-kategori yang ditetapkan. Dari data yang sudah di kategorikan kemudian data tersebut dijabarkan dan dilakukan sintesa dengan terpola. Hasil tersebut kemudian dapat dipilah dan diambil mana data yang perlu dicantumkan atau dijabarkan dan dipelajari sehingga akan mendapat kesimpulan dari data tersebut yang bisa dipelajari oleh peneliti maupun orang lain. Pada Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dijelaskan dengan mengikuti urutan teknik analisis sesuai pendekatan kualitatif yang mana data diambil dari berbagai sumber. Oleh karena itu pada penelitian ini terdapat langkah-langkah analisis data anatara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017) reduksi data adalah bentuk dari hasil intsari yang didapatkan dari penelitian, juga dapat dikatakan rangkuman yang berpusat pada hal-hal pokok atau inti dari data yang didapatkan sehingga peneliti dapat memilah data mana yang akan digunakan. Dari data yang sudah dipilah atau direduksi maka akan menghasilkan gambaran kepada peneliti untuk memudahkan peneliti mengambil keputusan pengambilan data berikutnya. Oleh karena itu peneliti akan mengumpulkan data yang seperlunya dengan mengambil kesimpulan-kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi pada saat studi pendahuluan.

2. Data *display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2017) setelah peneliti melakukan reduksi pada data yang diambil, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan penyajian data dengan data yang tersusun dari hubungan berbagai pola yang didapatkan untuk memudahkan dalam memahami apa yang akan

disajikan. Pada penelitian yang akan dilakukan, untuk data *display* yang dihasilkan dari hasil wawancara dan hasil obsevasi yaitu berbentuk teks atau kalimat.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2017) penarikan kesimpulan dan verifikasi harus disampaikan secara jelas dan memiliki bukti yang mendukung. Sehingga ketika data yang masih bersifat sementara dan belum menuai kepastian, maka perlu mencari keabsahan yang mendukung dalam penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti dalam menarik kesimpulan berasal dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Para calon informan tidak dikenakan paksaan atau tekanan apapun selama penelitian ini karena bersifat sukarela.

2. *Informed consent* (persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dan menawarkan formulir persetujuan untuk ditandatangani responden.

3. anonimitas (tanpa nama)

Nama seorang informan tidak akan muncul jika informan tersebut tidak ingin disebutkan namanya.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam Penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan atas identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini.peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama subyek penelitian.

J. Jadwal Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Awal

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan prosedur penelitian seperti pengurusan surat perizinan penelitian ke Universitas dan mengurus perizinan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Kemudian peneliti juga harus melakukan pembuatan EC sebelum terjun dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di Puskesmas Mlati II dengan menggunakan pedoman wawancara, *checklist* obsevasi, dan *checklist* dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti diantaranya terkait Standar Prosedur Operasional (SPO) yang terdapat di Puskesmas Mlati II dalam menjalankan aplikasi SISFOMAS untuk menunjang kegiatan yang ada di Puskesmas Mlati II. Pelaksanaan terakhir adalah proses wawancara, peneliti akan menggunakan informan dari petugas yang menggunakan aplikasi SISFOMAS di Puskesmas Mlati II sebanyak 5 orang petugas. 5 orang petugas diantaranya adalah perekam medis dan TU yang diperbantukan di bagian pendaftaran ataupun dibagian rekam medis.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti melakukan kegiatan analisa data terhadap hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Analisa data penelitian dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Semua proses yang dilakukan pada tahap akhir digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Setelah semua proses telah terlaksana dan sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing maka peneliti dapat mempresentasikan hasil penelitian ini pada seminar hasil penelitian yang akan dihadiri oleh dosen penguji dan dosen pembimbing. Kemudian apabila hasil penelitian dinyatakan lulus dengan disertai revisi, maka peneliti wajib untuk melakukan revisi sebelum dilakukannya pengesahan terhadap laporan karya tulis ilmiah ini.